

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai Manajemen sarana dan prasaana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono adalah sebagai berikut:

1. Perencanaa kebutuhan sarana prasarana pendidikan

Perencanaan penentuan kebutuhan dilakukan dengan musyawarah Waktu penentuan kebutuhan dilakukan dalam jangka yaitu setiap satu tahun sekali atau setiap memasuki tahun ajaran baru. Yang melibatkan kaprogli (kepala program keahlian), waka sarana dan prasarana dan kepala sekolah. Di SMK Muhammadiyah 1 Fungsinya LPPKM yaitu : 1) mencegah terjadinya suatu korupsi, mengontrol keuangan, 2) mengontrol penataan administrasi sekolah, 3) mengontrol kinerja para staff dan karyawan biasanya juga melakukan pembinaan membuat RKKS (Rencana kerja sekolah).

2. Pengadaan sarana dan prsarana pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan ketika sebuah perencanaan telah dilaksanakan barulah sebuah pengadaan barang dilakukan.dalam pengadaan barang ini dibantu oleh waka sarana dan prasarana bapak andi, bendahara ibu Nur Azizah, Kabag tata usaha bapak Tafsir Hidayat, dan bapak ibu kaprogli. Kaprogli TSM Haryono Kusumo, Kaprogli MM Yuli Warno, kaprogli AK Lilik Puji Astuti, dan kaprogli

APK Sri Wahyuni. Dalam pengadaan barang LPPKM sebagai pengawas keuangan dalam pembelajaran atau dana yang dikeluarkan untuk keperluan pengadaan barang, dan juga mengawasi kinerja kerja para karyawan dan Staff sekolah.

3. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh siswa maupun guru yaitu dengan membuat jadwal pemakaian secara bergilir sesuai dengan jadwal yang ada. Untuk menyesuaikan dengan Jumlah siswa supaya pembelajaran efektif.

4. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Wajibkan bagi semua warga sekolah untuk saling menjaga fasilitas sarana dan prasarana sekolah. Dan dikenakan denda sebesar Rp.5000., untuk infak mushola sekolah. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ini masih bersifat umum sebab masih belum adanya Tolmen yang secara khusus bertanggung jawab penuh terhadap sarana dan prasarana pada tiap keahlian.

5. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan

Penghapusan sarana dan dimulai dari pendataan barang terlebih dahulu. Kemudian menggolongkan. untuk barang yang masih bisa dipakai itu diperbaiki. Tetapi untuk barang yang sudah tidak layak pakai itu di jual. Penghapusan didasarkan selain kondisi keadaan barang, penghapusan juga dilihat dari segi pemeliharaan. Apabila pemeliharaan suatu barang itu dirasa lebih mahal dan lebih menghabiskan dana dalam maka dilakukan

penghapusan. Adapun barang yang sudah pernah dijual atau ditiadakan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ini ialah Komputer untuk jurusan AK dan APK, dan Sepeda motor untuk Jurusan Otomotif (TKR).

B. Saran

Dalam penelitian ini, perlu kiranya penulis sampaikan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis yang kiranya bisa lebih baiknya lembaga ini:

1. Bagi kepala sekolah, kondisi sarana prasarana yang telah ada dan sifatnya masih baik dalam sekolah, harus benar-benar dijaga, dan dirawat mengingat sarana pembelajaran sangat penting di sekolah yang berbasis kejuruan seperti di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ini. Dan seharusnya sekolah lebih bisa melengkapi kebutuhan sarana prasarana seperti tenaga Tolmen pada setiap jurusan. yang dirasa sangat perlu dan sangat penting di dunia SMK.
2. Bagi Guru, untuk semaksimal mungkin melibatkan media atau sarana dalam pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk lebih menerapkan pemahaman kepada para siswa. Dan sebaiknya guru memberikan masukan kepada siswa supaya turut menjaga barang yang ada di sekolah.
3. Bagi siswa, alangkah baiknya jika siswa memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya saran prasarana, serta rasa tanggung jawab

bersama untuk merawat dan menjaga sarana prasarana yang ada disekolah.

4. Bagi sekolah lain penerapan sistem musyawarah mufakat dalam kepemimpinan dapat dijadikan contoh sebagai penyelesaian dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan menganut sistem terbuka dan jujur dalam segala hal.